

RANGKUMAN BUKU YOUNG ON TOP UPDATED BY BILLY BOEN
40 KUNCI SUKSES DI USIA MUDA
Rangkuman oleh Trisna Nurdiana

BAGIAN SATU : WHO YOU ARE

1. Find Your Purpose in Life

Untuk apa saya dilahirkan di dunia ini?, Kenapa penting untuk tahu apa **alasan kamu ada di dunia** ini? Karena saya merasa hidup saya jauh **lebih bermakna** sejak saya tahu tujuan saya di dunia ini. Sejak saat itulah, kehidupan saya berpegang teguh pada **panggilan hidup** saya. Apapun yang saya lakukan harus memiliki sebuah benang merah: untuk lebih banyak berbagi.

Seringkali saya ketemu dengan orang yang sudah tahu apa yang ingin dia capai, atau tujuan hidupnya, tapi dia **ngg melakukan apapun**. Orang-orang seperti ini adalah tipe orang yang “omdo” alias omong doang.

Seringkali kita merasa sudah berusaha semaksimal mungkin, tapi belum juga membuahkan hasil. Kita sering kali merasa mau menyerah saja. Apa yang dilakukan oleh mereka yang sudah tahu panggilan hidupnya ketika dihadapkan pada **pilihan untuk menyerah**? Mereka tinggal **mengingat kembali alasan utama dalam melakukan usaha itu**.

“Makna dari sebuah kehidupan adalah hidup yang bermakna.” Robin Sharma, *The Monk Sold His Ferrari*

2. Do What You Love & Love What You Do

Passion kamu itu sebenarnya di bidang apa?.salah satu permasalahan mendasar yang sedang dihadapi oleh mereka anak-anak muda indonesia yaitu ngga tahu apa *passion*-nya!. *Passion: sesuatu yang kamu cintai*.

Ada yang bilang kepada saya bahwa *passion*-nya adalah “Mau keliling dunia”. Itu bukan *passion*, itu **cita-cita**. Kalau ada keinginan kapan mau keliling dunia, misalnya “saya mau keliling dunia tahun depan”, itu namanya **target atau goal**. dalam kasus tadi maka *passion*-nya yaitu traveling.

Pada saat ingin memulai sesuatu, kita harus memiliki gambaran akan hasil yang ingin dicapai secara jelas. “**Begin with the End Mind**” begitulah teori yang diciptakan oleh Stephen R. Covey.

Kenapa penting untuk tahu apa *passion* kamu? Karena kalau kamu do what you love, kamu ngg akan merasa terbebani. “Banyak orang yang ketika berpikir secara rasional akan menyerah ketika menghadapi rintangan. Sering kali, *passion*-lah yang membuat kita tetap berusaha”, Steve Jobs.

Love what you do, kalau kamu ngga mampu menghargai yang kamu kerjakan dan miliki sekarang, kamu akan mengisi hari-harimu dengan keluh kesah.

Sejalan dengan waktu, kamu akan benar-benar mencintai pekerjaanmu. Kamulah yang mengontrol kesuksesan. Semua itu berawal dari **do what you love and love what you do**.

3. Be Grateful

Bersyukur atas semua yang dimiliki. Pertama, pada detik ini, sadarilah bahwa kamu patut bersyukur karena masih hidup!. Untuk mahasiswa, sadarilah bahwa ada jutaan anak muda di luar sana yang ingin kuliah seperti kamu, tapi mereka ngg bisa karena terkendala biaya. **Bersyukurlah kamu bisa kuliah**.

Ngga ada hal besar yang bisa kita capai kalau kita belum mampu bersyukur atas hal-hal kecil yang terjadi di dalam hidup kita.

4. Be Healthy

“**Success means nothing when you are sick**”. Begitulah moto yang dimiliki oleh Yonatan Bhakti. Percuma sukses kalau sakit-sakitan. Ngg mau kan, kamu berhasil mencapai sukses di usia muda, tapi ketika tua nanti sakit-sakitan? Kesadaran akan hidup sehat dengan menjaga pola tidur, asupan makanan dan berolahraga teratur merupakan hal penting agar dapat menikmati hidup sehat.

“Keinginan untuk berubah adalah kunci berkembang. Tapi, hanya bisa ketika kamu benar-benar menginginkannya,” John C. Maxwell dalam *The Difference Maker*.

5. *Dream & Think BIG, Be Specific*

“Gantungkanlah cita-citamu setinggi langit”. Bung karno. Ketika kecil kita berani bermimpi besar namun anehnya ketika beranjak dewasa, entah kenapa impiannya mengecil.

“Billy, terkadang, tidak setiap orang mendapatkan semua yang diinginkannya di dalam hidup ini. Tapi. Kalau kamu **bekerja keras untuk mendapatkannya**, kesempatan untuk meraih impianmu akan menjadi lebih besar” Ibu Billy.

“Ketika kamu berpikir kamu bisa, **kamu benar**. Ketika kamu berpikir kamu tidak bisa, **kamu juga benar**” Henry Ford. Artinya seringkali musuh terbesar kita adalah diri kita sendiri.

Rhonda Byrne dalam *The Secret* mengungkapkan ada tiga langkah yang harus dilakukan agar mendapatkan hal yang diinginkan. **1. Ask** (ketahui apa yang diinginkan lalu mintalah) **2. Believe** (Percaya apa yang kamu minta seolah-olah telah kamu miliki **3. Receive** (rasakanlah bahwa kamu senang “telah menerimanya”). Target optimistis: setnya jauh dari keadaan sekarang. Target Realistis: diset masuk akal untuk dapat diraih. Target Optimistis-realistis: diset jauh dari sekarang tapi masuk akal untuk dapat diraih 4. Target Pesimistis: diset dibawah keadaan sekarang “Kamu harus menargetkan melebihi apa yang kamu mampu kerjakan, selama ada tujuan yang ingin dicapai, semua bisa diraih”. Paul Arden.

“Penyebab nomor satu kenapa banyak orang tidak bisa sukses adalah karena mereka tidak tahu apa yang mereka ingin capai.” T. Harv Eker. Jadi kamu harus **tahu secara spesifik** kemana tujuanmu, dimana **tempat yang ingin kamu kunjungi. Bagaimana cara agar sampai kesana.**

6. *Be Inspired, Motivate Yourself*

Inspirasi itu datang dari luar, sementara motivasi sesungguhnya datang dari dalam diri sendiri. Kita bisa terinspirasi dari siapa saja dan kapan saja, asalkan kita mau peka terhadap apa yang terjadi di sekitar kita. Siapa yang bisa memotivasi, secara teori ada dua cara sederhana.

Pertama, “**Lihatlah ke atas**”. Bayangkan segala sesuatu yang ingin dan belum berhasil kamu capai. Kedua, “**Lihatlah ke bawah**” Bayangkan hal-hal yang paling kamu ngga mau itu terjadi kepada dirimu. Semoga suatu hari nanti kamu bisa menjadi orang yang menginspirasi orang lain.

BAGIAN DUA : *THE COMMON SENSE*

7. *Acts as the Owner*

“Seorang pemilik perusahaan akan selalu **berpikir dan bertindak** untuk yang terbaik bagi perusahaannya. Ketika mengambil keputusan, dia akan **memprioritaskan perusahaannya** di atas kepentingan Pribadinya. Dia ngg mungkin akan dengan sengaja mencelakakan atau merugikan perusahaannya.” Ayah billy. Saya berani berargumentasi dengan para atasan karena niat saya baik, yaitu memberikan yang terbaik bagi perusahaan.

8. *Walk the Talk*

Lakukan apa yang kita katakan. Perlu diingat apapun yang didapatkan tanpa integritas sifatnya akan “sementara”. Tulisan di buku ini mengandung nilai-nilai yang membuat seseorang memiliki harga diri, berkarakter baik, dan tahu cara meraih kesuksesan tanpa harus mengorbankan reputasi. Untuk sukses di pekerjaan, kamu harus menyadari bahwa selain uang yang diincar, ada hal yang lebih penting yaitu **menjaga nama baik.**”integritas adalah tidak melakukan hal yang salah

meskipun tidak ada sepasang mata pun yang melihat”. Ngg bergosip adalah salah satu cara paling mudah untuk menjaga integritas.

Semakin tinggi jabatan kamu di perusahaan, kamu punya **power** untuk membuat keputusan(otoritas). Oleh karena itu, kamupun dituntut untuk selalu jujur. **Semakin tinggi posisi, semakin kencang anginnya.** Jangan hanya gara-gara masalah komisi, reputasi kamu ternoda.

“jangan pernah melakukan sesuatu yang akan membuat kamu gelisah pada malam hari” Sir richard branson dengan semboyan hidupnya yang bisa ditiru.

9. *Be Confident*

Orang yang **ngg percaya diri** adalah orang yang **ngg kenal** dengan **dirinya**. Pada kenyataannya tidak semua orang mampu untuk percaya diri dalam setiap kesempatan. Kenapa? Karena tidak ada satupun orang di dunia ini yang menguasai semua bidang dengan baik.

Percaya diri juga terbentuk dari peristiwa yang terjadi di kehidupan sejak kecil, nilai-nilai yang ada di dalam keluarga, pendidikan formal yang ditempuh dan pergaulan dengan teman-teman. Bagaimana kamu berinteraksi dan diperlakukan di lingkunganmu memegang peranan yang sangat besar terhadap tingkat kepercayaan diri kamu.

Berani menyanpaikan pendapat adalah salah satu bukti memiliki rasa percaya diri. Karena dia berani untuk memberi tahu orang lain mengenai apa yang dipikirkan, dirasakan, dan yang diyakininya benar ataupun salah.

“Apapun goal kamu, kamu tidak akan bisa sukses, kecuali kamu melepaskan rasa takutmu dan ‘terbang’, **Believe in yourself. You can do it**” Richard Branson.

10. *Be On Time*

Tepat waktu adalah salah satu bentuk hormat kita terhadap diri sendiri dan orang lain. Cara untuk pertama agar tepat waktu adalah menyadari bahwa **datang tepat waktu itu penting**. Yang kedua , mengalkulasi jam perjalanan secara tepat, kalau perlu dengan memasukan unsur kemacetan di dalamnya.

11. *Be Open Mind*

Di kehidupan ini tidak ada hal yang pasti seperti ilmu eksak. Bisa jadi kamu merencanakan A tapi hasilnya adalah B.

Setiap objek -atau apapun yang kamu lihat, dengar dan rasakan- dapat dilihat dari berbagai sisi atau sudut pandang. Dengan memiliki pikiran terbuka, kamu akan bisa lebih “mengerti” pandangan orang lain. Dengarlah segala ide, pandangan, juga kritikan yang diberikan kepadamu. Pada saat mendengar pendapat orang lain, janganlah berpikir untuk mempersiapkan jawaban ataupun pandanganmu. Cobalah analisis pendapat tersebut secara objektif. Open minded sama dengan **membuka diri** untuk menerima masukan dan kritikan. Oleh sebab itu, semakin kamu bisa berpikiran terbuka, semakin besar kesempatan kamu untuk **memperbaiki kekurangan yang kamu miliki**.

12. *Respect Everyone*

“Respect is not demanded, respect is earned”. Kalau kamu menghormati orang lain duluan, besar kemungkinan orang itu juga akan menghormati kamu. **Jangan pernah rendahkan standar karakter kita karena apa yang dilakukan orang lain terhadap kita.** Beraksi lebih baik daripada bereaksi.

Menghormati orang yang statusnya di atas kita itu mudah Tapi, yang kamu harus jawab dalam diri, bisa ngga kamu menghormati mereka yang berada dibawah kamu.

Menghormati orang lain bisa dengan cara-cara yang sangat sederhana. Bill Clinton merupakan orang hebat karena bisa **membuat** orang yang sedang **berbicara** dengannya merasa hanya ada **dia dan Nill** di ruangan. Maksudnya dia mampu untuk **fokus total** terhadap lawan bicaranya.

Jika mendapatkan suatu pendapat yang dirasa salah untuk dijalankan maka harus “fight” dengan menyatakan pendapat agar orang lain dapat melihat apa yang kamu lihat.

13. *Make a lot of Friends*

Semakin banyak teman yang kita punya, semakin banyak orang yang akan membantu kita mencapai impian kita. Ada sebuah ilustrasi yang diceritakan teman saya soal bagaimana kita harus menjalin pertemanan. Intinya kita harus berteman sama “semua” orang tapi; teman yang negatif, cukup kita jamu di luar pagar rumah. Teman yang biasa bisa kita ajak ngobrol di teras rumah; teman yang baik kita ajak ngobrol di ruang tamu dan teman yang sangat baik juga positif dapat kita ajak duduk di ruang keluarga.

Ketika kita membantu orang, bantulah mereka tanpa pamrih. Jangan menghitung apa yang pernah kita lakukan untuk orang lain. Tuhan yang mencatat semua kebaikan kita. Tuhan juga yang akan mengirimkan orang-orang untuk membantu kita kalau sedang kesulitan. Last but not least. Coba perluas jaringan pertemanan kamu dengan **menggunakan media sosial**.

14. *Be Humble*

Mereka tidak sekalipun meremehkan orang lain, malah sebaliknya, mereka selalu **memosisikan diri sebagai pembelajar**. Semakin berisi semakin menunduk.

BAGIAN TIGA : *THE COMMON PRACTICE*

15. *Learn from Mistakes*

Kesalahan adalah sesuatu yang selalu coba dihindari oleh semua orang. Tapi, anehnya orang-orang sukses di dunia malah bangga mengakui bahwa mereka sudah pernah dan bahkan sering melakukan kesalahan. “We Reward failures”. Agar orang tidak takut untuk mencoba hal baru.”Kesalahan seperti ini adalah bagian dari proses pertumbuhan. Dan, terkadang memang menyakitkan.” Barack Obama. Learn from your own mistakes tapi penting juga untuk belajar dari kesalahan orang lain.

Jika kamu bisa berlatih untuk selalu peka terhadap hal-hal yang terjadi di sekelilingmu, kesempatan kamu untuk bisa meraih kesuksesan akan lebih cepat. Membuat kesalahan ngga apa-apa, selama kita **belajar dari kesalahan** itu, dan ngga mengulangnya lagi. Itu Kuncinya.

16. *Never Give Up*

Kemampuan untuk bermimpi besar menjadi ngga ada artinya kalau kamu menyerah sebelum berhasil menjadikan impianmu jadi kenyataan. **Sukses ngga ada yang instan. Butuh Proses**.

“Do the best and let God take care the rest”. Berusahalah semaksimal mungkin dan biarkan Tuhan yang menentukan hasilnya.

Penolakan demi penolakan hanyalah suatu proses pembelajaran untuk dirimu. Setiap mendapat penolakan, kamu harus introspeksi diri. Ngga semua hal bisa kita raih. Ini Kenyataan. Tapi, jangan jadikan ini sebagai alasan untuk kamu ngg mencoba sama sekali.

17. *Think Positive*

Ketika bertemu, biasanya saya selalu memberi kesempatan kepada orang untuk **memulai** pertemanan dengan saya **dari titik nol**, bukan dari titik negatif.

Kalau kamu fokus pada susahnya, ya ngg akan ketemu solusinya. Dari awal sudah mengeluh sampai seterusnya akan mengeluh terus, dan keadaan ngga akan jadi lebih baik. Menghadapi masalah dengan berpikiran negatif ngga akan belajar apapun dari masalah tersebut. Terkadang, berpikiran positif itu sulit dilakukan apabila kamu emosi. Tenangkan dirimu dan selalu berlatihlah berpikiran positif.

“*The Law of Attraction*” Rhonda Byrne dalam *The Secret* mengatakan bahwa jika pemikiran positif akan mendatangkan hal-hal positif dalam hidup. Begitu pula sebaliknya.

18. *Be Creative*

Menjadi orang yang kreatif harus **punya wawasan yang luas** dan berani mencoba.

Steve jobs sebagai salah satu orang kreatif di era modern bukan menciptakan hal-hal hebat dari nol. Dia memodifikasi, meng-improve hal-hal yang sudah ada sebelumnya. Jadi, Deskripsi kreativitas bukan lagi soal menciptakan hal dari yang sebelumnya ngga ada menjadi ada.

Di setiap jenis pekerjaan, kreativitas akan selalu dihargai meskipun kreativitas itu bisa membaca suatu risiko.

19. *Just Perform, Finish A to Z*

Saya harus benar-benar mengerti ruang lingkup pekerjaan saya secara menyeluruh, dan semua yang dikerjakan oleh tim juga secara menyeluruh. Untuk membuktikan bahwa diri saya memang mampu melakukan pekerjaan itu dan mampu memberikan masukan-masukan kepada tim sehingga kinerja mereka pun menjadi lebih baik.

Menyelesaikan apa yang dikerjakan “Suatu hal belum selesai sebelum ‘berlayar’” Steve Jobs. Mental “yang penting sudah saya selesaikan” sering kali membuahkan hasil yang ngga maksimal, bahkan jauh dari yang diharapkan.

Ingat, apa pun yang kita kerjakan, kalau ngerjainnya setengah-setengah, hasilnya juga pasti akan setengah-setengah alias ngga maksimal.

20. *Be Detail Oriented*

Jangan anggap remeh kesalahan-kesalahan kecil karena setiap kesalahan kecil bisa mengurangi tingkat kepercayaan orang kepada kita. Karena secara psikologis, kalau seseorang menganggap suatu hal itu penting, dia akan **sungguh-sungguh mengerjakannya**.

BAGIAN EMPAT : *THE TIPS & TRICKS*

21. *Do Not Assume*

Penyebab utama sebuah kesalahpahaman adalah asumsi yang salah. Kalau ada yang kurang jelas tanya lagi sampai jelas banget. Sebagaimana dokter menanyakan keluhan kepada pasien lalu memeriksanya agar memberikan obat yang tepat.

Kalau ada yang kamu ngga ngerti, tanya. Saya belum pernah dengar ada orang yang tanya karena dia ngga ngerti akan sebuah perintah dari atasan, kemudian dia dapat SP 1, SP 2, SP 3, atau pemecatan. Saya yakin kejadian ini ngga pernah ada karena ini menyalahi UU Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

22. *Do Things Fast with A.P.U.R.*

Kalau bisa cepat dan maksimal kenapa harus diperlambat?. Kenapa ngg berpikir begini, Saya harus **menyelesaikannya dengan cepat dan semaksimal mungkin!**

Di dalam bekerja, semua yang kamu kerjakan pasti menyangkut pekerjaan orang lain. Bekerja dengan lamban akan membuat kamu, organisasi tempat kamu bernaung, perusahaan tempat kamu bekerja, atau bisnis yang kamu jalani jadi kehilangan kesempatan.

A.P.U.R artinya melaporkan proses atas suatu tugas secara berkala, dan otomatis. Alias tanpa menunggu ditanya oleh atasan terlebih dahulu. Dengan melaporkan progress yang dilaksanakan dapat memberikan ketenangan bagi atasan.

A.P.U.R ngg sama dengan “menjilat” atasan. A.P.U.R adalah hal yang dilakukan oleh mereka yang mengerti arti profesionalitas.

23. *Bring Solutions, Not Problems*

Lain kali, kalau kamu menemukan masalah, coba pikirin dulu beberapa tindakan dan solusi alternatif yang bisa kita lakukan, baru menghadap saya. Kita bisa diskusikan lebih lanjut solusi-solusi alternatif tersebut. Lain kali bring solutions not problems.

Langkah-langkah ketika menemukan masalah. 1, berpikirlah secara kritis dengan menganalisis permasalahan tersebut. Apa penyebabnya dan dampaknya lalu cari sudut pandang lain. 2, berpiikir kreatif,apa saja tindakan yang bisa jadi solusi alternatif dan masuk akal untuk penyelesaian masalah tersebut. 3. Tulis kekurangan dan kelebihanannya, 4. Segera informasikan permasalahan dan solusi yang telah dipertimbangkan ke atasan. 5. Diskusikan. 6. Jalani keputusan yang telah diambil. Setiap orang lebih senang dibawakan solusi daripada permasalahan

24. Calculate The Risks

Setiap keputusan yang diambil, setiap tindakan yang dilakukan akan mengandung risiko. Insting itu terbentuk dari segala bentuk pengetahuan dan pembelajaran yang kamu dapatkan sejak kecil baik itu adalah ajaran orang tua, atau pengalaman yang pernah dilalui. Pengalaman tidak dapat dibeli dengan uang, pepatah menyatakan begitu. Kita bisa meningkatkan dan menguatkan insting kita dengan belajar sebanyak-banyaknya, selalu memperluas wawasan kita, dan dengan memperluas jaringan yang kita punya.

Dalam mengambil keputusan kamu harus punya kemampuan analisis yang tinggi, peka, kritis, dan kreatif.

Analisis, dengan melihat dari berbagai sudut pandang. Peka mengetahui data apa saja yang harus diketahui sebelum memutuskan. Kritis, Kamu harus mampu menanyakan hal-hal yang peting pada dirimu. Kreatif berpikir imajinatif jauh ke depan, membayangkan proses yang harus ditempuh apabila kamu memutuskan untuk mengambil risiko tersebut.

Namun ingat, kita adalah manusia yang tetap bisa salah perhitungannya.

25. Go for the Extra Miles

Terkadang, untuk menjadi yang terbaik, just perform dan never give up saja ngga cukup. Kamu harus berusaha lebih keras dan melebihi apa yang orang lain harapkan dari kamu dan melebihi dari apa yang kebanyakan orang lain lakukan. Karena di Indonesia, kalau mau sukses, kamu hanya tinggal bekerja sedikit lebih keras saja. Kamu akan berada jauh di atas rata-rata."

Semakin banyak tugas yang kamu kerjakan, semakin banyak yang bisa kamu pelajari.

Extra mile juga berarti berani untuk **keluar dari comfort zone**. Percayalah bahwa zona nyaman itu bertingkat-tingkat. Zona nyaman itu tercipta ketika kamu merasa sudah tahu banyak hal karena kamu telah melakukan hal tersebut untuk beberapa waktu.

"Kalau gol kamu adalah berada di zona nyaman, kamu tidak akan pernah menjadi kaya/sukses." Secret of the Millionaire Mind, T.Harv Eker. Extra mile juga berarti menantang dirimu untuk terus berbuat lebih dari yang pernah kamu lakukan, lebih dari batasan yang menurut kamu masuk akal untuk diraih.

Menantang dirinya sendiri setiap saat. Cobalah biasakan dirimu untuk selalu menantang diri. Jangan pernah merasa puas, dan lakukan sebaik mungkin sehingga hasilnya sesuai dengan yang diharapkan.

Jangan tanya saya finish di urutan berapa karena itu ngg penting buat saya, karena yang terpenting buat saya adalah saya berhasil menaklukkan diri saya sendiri. Dari tadinya terlihat mustahil, ternyata bisa saya lakukan. Untuk sukses, cobalah untuk menantang diri kamu untuk menembus batas-batas yang selama ini kamu pikir mustahil. Jangan pernah berpuas diri atas apapun yang sudah kamu capai. Berbuatlah lebih dari apa yang seharusnya, setiap saat.

BAGIAN LIMA : THE ART OF MANAGEMENT

26. See the Big Picture

Sebagai seorang pemimpin, kamu harus bisa **melihat gambaran besar** sebuah program atau masalah. Atasanmu sudah melihat gambaran besar atas kerja sama seperti apa yang akan dijabari bersama, sementara kamu baru melihat sebatas acara yang akan diselenggarakan. **Kenapa itu bisa terjadi? Apa solusinya** sehingga masalah itu ngga akan muncul lagi?" Dua pertanyaan ini

membuat tim dan saya harus melihat gambaran besar secara menyeluruh. CEO itu harus visionaris alias bisa melihat jauh ke depan? Ya itu tadi, CEO harus "bisa melihat" perjalanan perusahaan hingga titik akhir yang ingin dituju. Dia harus bisa melihat jalanan yang berliku-liku jauh di depan sehingga bisa memutuskan strategi dan langkah yang harus dijalankan oleh perusahaannya untuk mencapai titik tujuan.

27. *Be Fair*

Di dalam buku yang berjudul *What Got You Here Wont Get You There* karangan Marshall Goldsmith, dituliskan bahwa ada banyak orang sukses yang ngga bisa menjadi lebih sukses lagi karena mereka ngga mampu untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah yang ada secara adil dan objektif.

Apakah keputusan yang kamu ambil sudah adil dan objektif saat dilihat dari berbagai sudut pandang.

28. *Be Wise*

"Easy come, easy go". Apa yang **datang** dengan **mudah** biasanya **hilang** dengan mudah.

Kalau belum mungkin langsung menjadi orang yang bijaksana, setidaknya belajarlah untuk lebih bijaksana dibanding sebelumnya, dan terus belajar secara konsisten sampai benar-benar bijaksana. "Bill, kalau kamu dapat email yang membuat kamu kesal, jangan langsung kamu balas email itu. Coba dibawa tidur semalam. Besoknya, baru kamu balas. Tunggu kamu sudah ngga emosi, baru kamu balas supaya kamu ngga menyesal dengan apa yang kamu tulis." Jangan pernah mem-posting apa pun yang akan membuat kamu menyesal pada kemudian hari.

Segala sesuatu yang **positif**, wajib untuk kita **sebar**kan. Sementara segala sesuatu yang **sifatnya negatif**, **jangan** disebarluaskan. itu prinsip dan cara pandang saya soal bagaimana menjadi bijak, baik di media sosial maupun di dunia nyata.

29. *Set Your Priorities Right*

klasifikasikan tugas-tugas yang harus kamu lakukan menjadi dua: mendesak (urgent) dan penting (important). Kalau ada beberapa tugas yang sifatnya mendesak dan ada beberapa yang sifatnya penting, cobalah untuk **berpikir kritis** dan **menganalisis** mana yang paling urgent.

Coba saja dipikirkan, mana yang seharusnya kamu **lakuin duluan**, mana yang bisa kamu lakuin belakangan.

30. *Know How to Win*

Untuk sukses dalam proses negosiasi, kamu perlu mengasah kemampuan kamu untuk negosiasi. Apa saja yang perlu kamu persiapkan? Ketahuilah hal yang ingin kamu capai dalam negosiasi. **Be an optimist realist**. Buat target yang menguntungkanmu, tapi masih masuk akal.

Ingat, situasi **win-win** untuk kedua belah pihak merupakan **hasil** yang **paling positif** dari sebuah negosiasi. Cari tahu orang yang akan kamu hadapi dan apa yang dia inginkan. Tanpa mengetahui latar belakang orang tersebut dan apa yang dia inginkan, sama saja kamu pergi ke medan perang tanpa mengetahui siapa yang akan menjadi lawan kamu.

BAGIAN ENAM : THE ART OF LEADERSHIP

31. *Lead by Example*

Robin Sharma di bukunya yang berjudul *The Leader Who Had No Title* bilang, "Kita semua yang masih hidup punya kemampuan untuk menginspirasi, memengaruhi, dan membantu setiap orang yang kita temui dengan menjadi contoh yang baik. saya berpendapat bahwa pemimpin juga harus bisa tegas dan ramah. "Orang bertanya apa bedanya pemimpin dengan bos. **Pemimpin itu memimpin, bos itu memerintah**," kata Theodore Roosevelt, Presiden Amerika ke-26.

32. *Don't Hide*

Di dalam berorganisasi, di kerjaan, di bisnis, ketika tim kamu melakukan kesalahan, sebagai pemimpin kamu harus **mengevaluasi apa yang salah**, termasuk siapa yang melakukan kesalahan tersebut. Bukan untuk dijatuhkan, melainkan supaya semua anggota tim bisa belajar dari hal tersebut sehingga kesalahan tersebut tidak terulang lagi. Kesalahanmu adalah kenapa membiarkan anggota timmu melakukan kesalahan.

33. *Make Your Team Performs*

Apa pun yang kamu rasakan, terutama **yang sifatnya negatif**, sebisa mungkin kamu **stop hanya sampai di levelmu**. Coba untuk tetap membuat timmu merasa tenang sehingga mereka tetap bisa bekerja secara fokus. Jangan pernah biarkan timmu yang bekerja sendirian untuk membuktikan bahwa mereka ngga bersalah.

Sebagai pemimpin, di satu sisi memang kamu harus menciptakan keadaan yang aman, nyaman, dan tenteram. Tapi, di satu sisi lagi, kamu harus menjadi orang yang terus membuat timmu sadar bahwa **ada target yang harus dicapai** dan tantangan yang harus dilewati. Sering kali, kamu harus **mengingatkan mereka atas konsekuensi** yang harus dihadapi ketika target ternyata tidak tercapai.

34. *Give & Receive Criticism*

Orang yang bisa meraih kesuksesan adalah orang yang selalu mau **belajar dari mana pun**, dari siapa pun, dan kapan pun. Sebagai pemimpin, selain kamu harus bisa menerima, kamu juga harus bisa **memberikan kritikan yang sifatnya membangun**, kalau kamu benar-benar peduli sama timmu. Kalau ngga bisa kasih kritik yang membangun, **lebih baik diam**.

35. *Have a Sense of Humor*

Membuka meeting dengan hal-hal ringan dan canda tawa sering kali bisa menghasilkan hal yang kita inginkan dari meeting tersebut, lho. Ngga perlu untuk jadi orang yang bisa ngelucu. Ngga penting untuk bisa menyenangkan semua orang karena hal itu mustahil untuk dilakukan. Tapi, yuk, untuk **mulai melihat hidup ini lebih "santai"**.

36. *Learn and Share*

Seberapa banyak yang bisa kamu pelajari bergantung dari **niat** kamu sendiri. Kita ngga akan pernah tahu apa yang akan terjadi pada masa yang akan datang, apa yang akan terjadi besok saja kita ngga tahu. Nah, kalau kamu punya wawasan yang luas tentang banyak hal, kali saja wawasanmu itu bisa bermanfaat suatu hari nanti. Menurut D.A Benton, Kamu harus tahu hal-hal berikut. Apa yang kamu ingin kembangkan? Apa yang ingin kamu ketahui lebih banyak sehingga kamu bisa melakukan pekerjaanmu dengan lebih baik? Apa yang berguna untuk kamu pelajari? Apa yang membuat kamu senang untuk kamu pelajari?

Karena setahu saya, ngga ada orang yang jadi lebih bodoh karena banyak berbagi ilmu dan jadi lebih miskin karena banyak memberikan donasi.

Di buku *The Google Story*, David A. Vise bercerita tentang Sergey Brin dan Larry Page. Mereka adalah dua anak muda yang punya keinginan yang sangat mulia: Ingin **mengorganisasikan semua informasi yang ada di dunia** sehingga semua orang, dari belahan bumi mana pun, selama terkoneksi internet, bisa **mengakses informasi** tersebut.

37. *Create New Leaders*

Ketua yang baik pasti menyiapkan siapa yang akan menjadi penggantinya, meneruskan tujuan dan perjuangan yang telah dilakukan selama ini. visinya YOT, kan: **"to create stronger generations of Indonesia"** yang artinya YOT berusaha untuk menciptakan pemimpin-pemimpin baru dari generasi penerus bangsa ini. Ngga bisa, tuh, kita hanya kasih pola pikir dan pengetahuan

kita sekali dan berharap mereka bisa langsung jadi pemimpin. **"Kita ngga bisa nolongin mereka yang ngga mau ditolong"** Billy.

THE NEXT LEVEL

38. Collaborate

Daripada semua orang kamu jadiin saingan dan "musuh", mending semua orang kamu **ajakin kerja sama**. orang sukses tahu siapa yang bisa dia **jadikan kompetitor** dan mana yang sebaiknya jangan dia jadikan kompetitor, melainkan **mitra**.

39. Leverage Technology

Tim Cook, CEO Apple bilang, "Teknologi memungkinkan kita untuk melakukan hal-hal besar." Kalau kamu ingin membuat **sebuah gerakan atau perubahan positif**, dengan teknologi, orang yang bisa kamu ajak gabung akan menjadi lebih besar. Akan tetapi, saya juga ingin mengingatkan bahwa kamu harus hati-hati ketika bermain media sosial. Ingat, apa pun yang pernah kamu posting, akan selalu ada di media sosial. Kamu harus bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada karena teknologi itu diciptakan pada dasarnya untuk memudahkan manusia.

40. Act Now!

Mahatma Gandhi bilang, **"Kita harus menjadi penggerak untuk perubahan yang kita inginkan."** **"Kalau bisa sukses di usia muda, kenapa mesti nunggu tua?"** Billy.